

Pengaruh Media Massa dalam Membentuk Cara Berpikir Siswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling

Nur Anisatul Husna^{1*)}, Widya Utami Lubis²

^{1, 2} Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Sumatera Utara, Indonesia

*) Corresponding author, ✉e-mail: nuranisatul.husna03@gmail.com

First received:
01 June 2022

Revised:
15 June 2022

Final Accepted:
25 June 2022

Abstract

This study aims to find out if there is an influence of mass media in shaping students' mindset in grade VIII at SMP Negeri 1 Perbaungan. The type of research used in this study is a quantitative type of description. This research was conducted in June 2021. The subjects in this study were students of grade VIII-1 to VIII-5 SMP Negeri 1 Perbaungan School Year 2020/ 2021. Sampling in this study using the purposive sampling technique by determining the criteria that suit the research needs and obtaining samples of as many as 42 students. The research data was collected by mass media questionnaires amounting to 20 statement items and a way of thinking questionnaire amounting to 20 items of statements that have been valid and reliable. Then the data was analyzed using normality tests, hypothesis tests, and linearity tests to find out if there was a significant influence of mass media in shaping students' way of thinking. Then, it can be obtained the results of normality test calculation using a residual value known significance value $0.277 > 0.05$ then the residual value in this study is a normal distribution. And the calculation result of the hypothesis test obtained a result of $0.587 < 0.05$ / $0.584 > 0.257$, while the linearity test with a significance level of 5%, $df = 42$ is $0.587 < 0.05$. Based on the results of the analysis and testing of data can be interpreted that there is a significant influence on the mass media in shaping students' mindset in grade VIII students at SMP Negeri 1 Perbaungan.

Keywords: Mass Media, mindset formation, Guidance and Counseling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media massa dalam membentuk cara berpikir siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Perbaungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuantitatif deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII-1 s.d VIII-5 SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2020/ 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memperoleh sampel sebanyak 42 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan angket media massa berjumlah 20 item pernyataan dan angket cara berpikir berjumlah 20 item pernyataan yang telah valid dan reliabel. Kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari media massa dalam membentuk cara berpikir siswa. Maka dapat diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan nilai residual diketahui nilai signifikansi $0,277 > 0,05$ maka nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan hasil perhitungan dari uji hipotesis diperoleh hasil sebesar $0,587 < 0,05$ / $0,584 > 0,257$, sedangkan uji linieritas dengan taraf signifikansi 5%, $df = 42$ adalah sebesar $0,587 < 0,05$. Berdasarkan hasil

analisis dan pengujian data dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada media massa dalam membentuk cara berpikir siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Perbaungan.

Kata Kunci: Media Massa, Cara Berpikir, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan teknologi dan informasi telah menjadi pusat perhatian di kalangan masyarakat. Banyak orang yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menambah pengetahuannya. Hal ini menyebabkan terjadinya banyak perubahan di kalangan masyarakat, khususnya kalangan siswa menengah pertama yang tergolong usia remaja. Remaja atau siswa yang menginginkan hasil lebih cepat akan cenderung mudah menyerap nilai-nilai yang mereka lihat atau tonton, dan membentuk cara berpikir mereka sendiri.

Media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula (Bungin, 2009: 72). Media massa dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu media cetak, elektronik dan online. Fungsi dari media massa saat ini mempunyai tugas sebagai penyebaran informasi ke masyarakat, Keberadaannya dalam menyampaikan dan menyajikan sebuah pesan maupun informasi akan memberikan dampak yang positif maupun negatif dalam diri individu maupun kelompok tersebut. Informasi yang sehat akan membentuk cara berpikir yang sehat begitu juga sebaliknya. Semakin layak sebuah informasi untuk disajikan maka masyarakat juga akan mengkonsumsinya dengan baik, sehingga akan timbul sebuah pola pikir yang positif dan membuat individu maupun kelompok tersebut bersikap dan berperilaku positif. Media massa mampu membuat pesan atau informasi yang berperan kuat dalam

pembentukan dan perkembangan pola pikir individu maupun kelompok.

Dalam penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa media massa dapat menjadi instrumen utama dalam perubahan sikap dan proses modernisasi dalam berpikir, bersikap dan berperilaku (Makarim, 2014). Adapun pendapat lain yang disampaikan pada penelitian terdahulu yaitu, media massa sendiri memiliki berbagai peran, salah satunya ialah dalam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang maupun sekelompok orang ataupun masyarakat. Media mempengaruhi pandangan masyarakat dalam proses pembentukan opini atau sudut pandangnya, yang tanpa disadari hal yang ditampilkan dalam media massa tersebut akan mempengaruhi pola pikir sekelompok masyarakat maupun individu dengan begitu pola pikir yang terbentuk juga mendorong mereka untuk bersikap sesuai dengan apa yang mereka tonton (Choiriyati, 2017)

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi peneliti di SMP Negeri 1 Perbaungan, dimana terdapat siswa yang cara berpikirnya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, khususnya media massa. Seperti menganggap bahwa berjoget didepan umum bukanlah hal yang memalukan, menganggap bahwa *prank* adalah hal yang biasa dilakukan dalam pertemanan, mudah menyerah saat diberikan tugas yang menurut mereka susah untuk dikerjakan, namun dilain sisi juga terdapat siswa dengan cara berpikir kritis, tidak mudah mempercayai berita yang ada sebelum menemukan kejelasan akan berita tersebut, berani menyampaikan pendapatnya dengan didasari oleh

persepsi yang telah dibangun berdasarkan informasi yang ditemukannya di media massa.

Adapun implikasi bimbingan dan konseling dalam penelitian ini merupakan kegiatan bimbingan dan arahan yang dimana dengan melaksanakan atau menerapkan kegiatan bimbingan kepada para siswa dengan bantuan informasi yang ada di media massa dapat membantu para siswa dalam membentuk cara berpikirnya, yang dimana melalui cara berpikir tersebut siswa dapat membuat atau memaparkan argumen dan perspektifnya mengenai hal-hal yang sedang terjadi atau sedang hangat diperbincangkan. Dan implikasi bimbingan konseling disini juga berperan sebagai media bimbingan untuk membantu siswa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dari media massa tersebut, sehingga dapat meminimalisir pembentukan cara berpikir yang bersifat negatif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskripsi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan, yang kemudian dari populasi tersebut diambil sampel sejumlah 42 siswa dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini juga terdiri dari 2 variabel, yaitu Media Massa (X) dan Cara Berpikir (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dalam bentuk penilaian *skala likert* dengan 5 alternatif jawaban dan dibantu dengan informasi dari guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Perbaungan. Dan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah Uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment*, Uji reliabilitas

dengan menggunakan rumus Alpha, Uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*, Uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan taraf signifikansi 5%, dan Uji Signifikansi Simultan atau Uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Dan perhitungan analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan microsoft excel dan aplikasi SPSS versi 20.

HASIL

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian angket media massa dan angket cara berpikir dilaksanakan peneliti pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan tanggal 19 Juni 2021 di SMP Negeri 1 Perbaungan siswa kelas VIII-1 – VIII-5.

Uji Validitas

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu mengolah data dan menganalisis skala jawaban media massa dari responden yaitu siswa kelas VIII yang akan dijadikan data. Cara yang peneliti tempuh adalah mencocokkan jawaban responden sebelumnya yaitu untuk jawaban yang di beri nilai Sangat Tidak Setuju(1), Tidak Setuju(2), Netral(3), Setuju(4), Sangat Setuju(5). Setelah angket diisi dan dijawab oleh para siswa, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor- skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan jawaban pada setiap butir soal tersebut diselesaikan. Selanjutnya direkap dalam program komputer excel dan aplikasi Spss versi 20 untuk keperluan analisis keabsahan dan keterdalaman butir soal.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini digunakan metode belah dua atau *split-half method*.

Pengujiannya digunakan *single-test-single*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44089285
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,066
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		,994
Asymp. Sig. (2-tailed)		,277
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

trial-method yaitu soal hanya dicoba satu kali. Uji reliabilitas menurut Arikunto(2009) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dengan kriteria reliabilitas tes sebagai berikut :

- $r_{11} \leq 0,20$ = Reliabilitas sangat rendah
- $0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$ = Reliabilitas rendah
- $0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$ = Reliabilitas sedang
- $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$ = Reliabilitas tinggi
- $0,80 \leq r_{11} \leq 0,00$ = Reliabilitas sangat tinggi

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus Alpha, maka diketahui bahwa $r_{11} =$

0,884 dengan N = 34 dan taraf signifikan = 5% didapat harga $r_{hitung} = 0,884$ karena $r_{11} = (0,884 > r_{tabel} (0,338)$ maka perhitungan tersebut adalah reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Dari hasil uji perhitungan normalitas dengan 5% = 0,05 diperoleh n = 42 adalah 0,277 dengan taraf signifikan 5%, maka $P_{hitung} > 0,277$ sedangkan harga P_{tabel} dengan dk = 42 sebesar 0,257 terlihat $P_{hitung} > P_{tabel} (0,277 > 0,257)$ Dengan demikian dinyatakan berdistribusi normal. Dan berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan nilai residual diketahui nilai signifikansi $0,277 > 0,05$ maka nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Dengan SPSS.20

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali: 2006). Pengujian parsial regresi dimaksud untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji-t terhadap variabel X dan Y maka diperoleh hasil sebesar $0,587 < 0,05 / 0,584 > 0,257$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada media massa dalam membentuk cara berpikir.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Dari perhitungan uji linieritas taraf signifikansi 5%, $df = 42$ adalah sebesar 0,587 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka $0,587 <$

0,05 / 0,300 > 0,257, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada media massa dalam membentuk cara berpikir.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan temuan kajian terdahulu menyatakan bahwa media massa dapat menjadi instrumen utama dalam perubahan sikap dan proses modernisasi dalam berpikir, bersikap dan berperilaku (Makarim, 2014). Sama halnya dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media massa mampu mempengaruhi pandangan masyarakat dalam proses pembentukan opini atau sudut pandang yang tanpa disadari hal yang ditampilkan dalam media massa tersebut akan mempengaruhi pola pikir sekelompok masyarakat maupun individu, berdasarkan hal itu pola pikir yang terbentuk dapat memporong mereka untuk bersikap sesuai dengan apa yang mereka tonton (Choiriyati, 2017). Dengan begitu hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan uji analisis dan instrumen yang dilakukan juga memperkuat bahwa adanya pengaruh media massa dalam membentuk cara berpikir siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan.

PEMBAHASAN

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti, surat kabar, film, radio, televisi dan internet (Cangara, 2010:126). Sedangkan berpikir merupakan proses dialektis yang artinya selama kita berpikir, dalam pikiran itu terjadi tanya jawab untuk bisa meletakkan hubungan-hubungan pengetahuan kita dengan tepat (Ahmad & Supriyadi, 2008: 31). Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dikatakan media massa memiliki pengaruh dalam membentuk cara berpikir, yang dimana di

dalam media massa memuat berbagai informasi dari berbagai sumber yang kemudian informasi tersebut dapat mempengaruhi cara berpikir individu/ siswa dalam membentuk perspektif, gagasan serta menjadi dasar penguat individu dalam menyampaikan argumennya.

Adapun Angket yang telah disebar dengan menggunakan *Google Form*, angket variabel bebas (X) yaitu media massa dan variabel terikat (Y) yaitu cara berpikir. Dengan indikator angket pada media massa memuat jenis-jenis media massa, yaitu media cetak, media elektronik dan media internet/ *online*. Dan indikator angket pada cara berpikir memuat aspek-aspek dalam cara berpikir, yaitu *focus, reason, inferece, situation, clarity* dan *overview*. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert dengan ketentuan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan karakteristik yang digunakan dalam pengambilan sampel, yang kemudian diperoleh sampel dengan persentase 25% berjumlah 42 siswa. Dan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara daring dikarenakan pandemi covid-19 dengan menggunakan bantuan media *GoogleForm* dan *Whatsapp Group*.

Dari penjelasan dan analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai media massa dalam membentuk cara berpikir siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2020/ 2021. Hal ini

ditunjukkan dengan korelasi product momen $R_{hitung} = 0,884 > R_{tabel} = 0.338 > T_{tabel} = 0,257$.

Faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini ialah kondisi individu, lingkungan dimana individu itu berada, cara menganalisis informasi yang diperolehnya, strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, persepsi serta ketersediaan alat maupun media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi bagaimana media massa dalam membentuk cara berpikir yang akan sangat berdampak besar dalam pembentukan pola pikir individu. Cara berfikir inilah yang kemudian bersumber dari pola kepribadian (Safira & Zahreni, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan mengenai media massa dalam membentuk cara berpikir siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Perbaungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyadi, (2008), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Bineka Cipta
- Ardianto. Elvinaro, (2004) *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* Bandung: Simbiosis Rekatama. Tersedia: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan, (2008) *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana. Bungin.
- Burhan, (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Cangara, (2002) *Pengertian Media Massa Menurut Para Ahli*. Tersedia: <http://pengertianapapun.blogspot.com/2014/07/pengertian-media-massa-dan-menurut-para.html>
- Charles R. Wright, (1988). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Remadya Karya.
- Elizabeth B. Hurlock, (1999) *Psikologi Perkembangan: suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan. (2006). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Littlejohn. Stephen W dan Foss. Karen A, (2011). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Selemba Humanika
- M. Ngalim Purwanto, (2011). *Spikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Muhibbin Syah, (2009) *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Nurudin, (2007) *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Robert. Ennis, (2018). *Critical Thinking*. Jakarta. Tersedia: <http://ctwhatwhyhow.weebly.com/robert-ennis.html>
- Safira, F., & Zahreni, S. (2021). Pengaruh Dimensi Kepribadian Big Five terhadap Pola Pikir Kewirausahaan Mahasiswa. ENLIGHTEN: Jurnal

Bimbingan Konseling Islam, 4(2), 98-108.

<https://doi.org/10.32505/enlighten.v4i2.3143>

Sedarmayanti & Hidayat, Syarifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

TIM UMN Al-Washliyah. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Medan: UMN Al-Washliyah.